

**KETIDAKSADARAN BASKARA PUTRA DALAM
PENCIPTAAN KARYANYA PADA ALBUM *MENARI*
DENGAN BAYANGAN: KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND
FREUD**



SKRIPSI

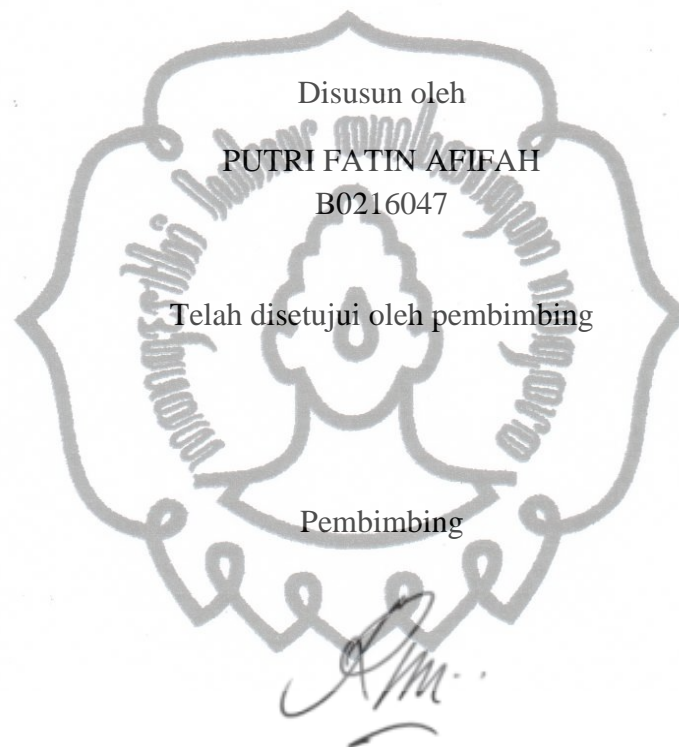
Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh
PUTRI FATIN AFIFAH
B0216047

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2020**

commit to user

KETIDAKSADARAN BASKARA PUTRA DALAM PEMBUATAN
KARYANYA PADA ALBUM *MENARI DENGAN BAYANGAN*:
KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD



Disusun oleh

PUTRI FATIN AFIFAH

B0216047

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing

Rianna Wati, S.S., M.A.
NIP 198011052006042028

Mengetahui

Kepala Program Studi Sastra Indonesia

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dwi Susanto', is positioned below the text of the supervisor's name and NIP.

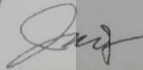
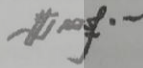
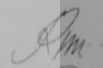

Dr. Dwi Susanto, M.Hum.
NIP 198107062006041002

KETIDAKSADARAN BASKARA PUTRA DALAM PEMBUATAN
KARYANYA PADA ALBUM *MENARI DENGAN BAYANGAN*:
KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD

Disusun oleh

Putri Fatm Afifah
B0216047

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal 30 Desember 2020

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Dwi Susanto M.Hum NIP 198107062006041002	
Sekretaris	Drs. Albertus Prasajo, M.Sn. NIP 196301101994031001	
Penguji I	Rianna Wati, S.S., M.A. NIP 198011052006042028	
Penguji II	Dra. Murtini, M.S. NIP 195707141983032001	

Dekan

Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. Wanto, M.Hum.
NIP 196109251986031001

PERNYATAAN

Nama : Putri Fatin Afifah

NIM : B0216047

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Ketidaksadaran Baskara Putra dalam Pembuatan Karyanya pada Album Menari dengan Bayangan Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 18 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Putri Fatin Afifah
NIM B0216047

PERSEMBAHAN

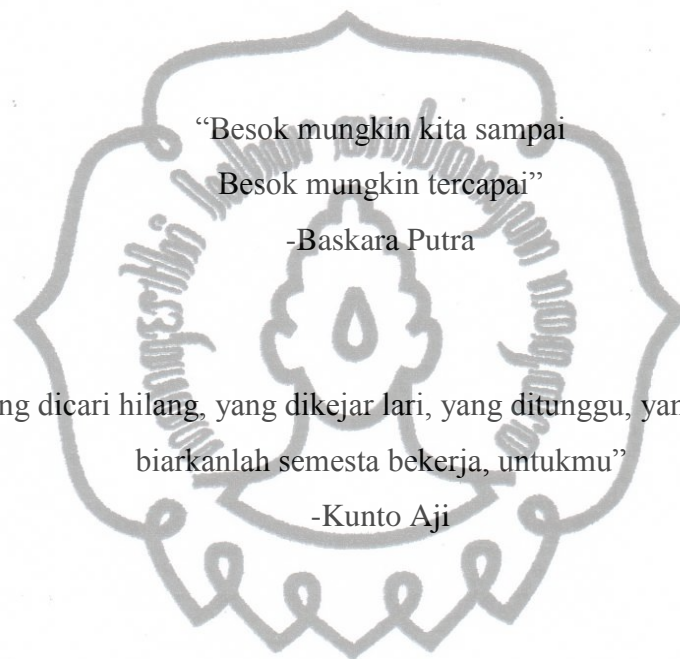


Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

- a. Ibu dan Bapak tercinta; dan
- b. Kawan-kawan yang berproses bersama selama masa perkuliahan;

commit to user

HALAMAN MOTO



“Besok mungkin kita sampai
Besok mungkin tercapai”

-Baskara Putra

“Yang dicari hilang, yang dikejar lari, yang ditunggu, yang diharap,
biarkanlah semesta bekerja, untukmu”

-Kunto Aji

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Ketidaksadaran Baskara Putra dalam Pembuatan Karyanya pada Album Menari dengan Bayangan Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud*. Skripsi ini disusun sebagai tanggung jawab akhir penulis semasa menempuh ilmu di bangku perkuliahan. Tidak lupa, salawat serta salam senantiasa tercurah limpah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, para sahabatnya, serta kita selaku umatnya.

Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari peran dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. Wardo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Dwi Susanto, M.Hum., selaku Kepala Program Studi Sastra Indonesia, yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Wiranta, M.S., (Alm.) selaku pembimbing skripsi yang berkenan membimbing penulis dengan hati yang baik dan penuh kesabaran,

sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai akhir. Semoga Tuhan menempatkan Bapak di tempat yang bersih dan terang.

4. Rianna Wati, S.S., M.A., selaku penelaah skripsi yang telah memberi banyak masukan dalam penyusunan skripsi, sehingga penulis dapat terus bergerak maju dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. FX Sawardi, M.Hum., selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Budaya atas segala ilmu, bantuan, dan fasilitas yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Ibu dan Bapak, kedua orangtua penulis yang memiliki peran besar, karena berkat dukungan, cinta, dan doa mereka, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rizqi Putri Narulita dan Putri Kusumaningati, kakak penulis, yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Arkha, Dhira, dan Uut, tempat berkeluh kesah dan bersandar penulis selama ini, tanpa mereka penulis tidak akan sanggup menyelesaikan skripsi ini.
10. Aryn, Dian, Jahabidz, dan Apriani yang telah banyak mendengarkan keluhan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Lingkaran grup pertemanan, Mbak Insan, Bu Edd, Devie, Obellia, Linda, Honeysya, Nurul, Merintan, Desti, Aji, dan Zulfi, tempat berbagi

commut to user

kebahagiaan hingga kesedihan selama masa perkuliahan hingga waktu yang tidak ditentukan.

12. Teman-teman Sastra Indonesia, terkhusus Angel, Dea, Tiffany, Sri, Nur, Siwi, dan Desita serta nama-nama lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah menerima penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
13. LPM Kalpadruma serta kawan-kawan Kade, tempat penulis berproses , bertumbuh, dan berbagi selama masa perkuliahan.
14. Diri sendiri atas segala perjuangan hingga mampu bertahan sampai tahap akhir perkuliahan.

Terakhir, skripsi yang telah disusun ini tentu masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu penyusun menyampaikan permohonan maaf kepada semua pihak yang terkait. Diharapkan skripsi ini dapat menjadi manfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas segala perhatian, penulis ucapkan terima kasih.

Surakarta, 18 Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	10
A. Tinjauan Studi Terdahulu	10
B. Landasan Teori	13
1. Psikoanalisis Sigmund Freud	13
2. Interpretasi Mimpi	17
a. Pekerjaan Tak Sadar dalam Mimpi dan Bahasa Sastra	18
b. Kata Mental dan Mekanisme Mimpi	19
3. Hasrat dan Karya Sastra	20
C. Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Objek Penelitian	23

C. Data dan Sumber Data	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	24
F. Teknik Penarikan Simpulan	25
BAB IV ANALISIS DATA	26
A. Psikobiografi Baskara Putra	26
1. Tentang Baskara Putra	26
2. Karya-Karya Baskara Putra di Industri Musik	32
3. Isi Karya Baskara Putra	33
B. Kondensasi, Pengalihan, dan Simbolisasi dalam Karya-Karya Baskara Putra sebagai Bentuk Ketidaksadaran Pengarang	37
1. Kondensasi	37
a. Metafora ‘kebebasan’ dalam Karyanya “Dehidrasi”	38
b. Metafora ‘ketenangan’ dalam Karyanya “Untuk Apa/Untuk Apa?”	45
2. Pengalihan	49
a. Metonimi ‘hidup’ dalam Karyanya “Dehidrasi”	50
b. Metonimi ‘pencapaian’ dalam Karyanya “Untuk Apa/Untuk Apa?”	54
3. Simbolisasi	57
a. Metafora ‘kesombongan’ dalam Karyanya “Dehidrasi”	57
b. Metafora ‘keserakahan’ dalam Karyanya “Untuk Apa/Untuk Apa?”	59
C. Gangguan Kecemasan Baskara	62
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72
Lampiran 1	72
Lampiran 2	74

ABSTRAK

Putri Fatin Afifah. B0216047. 2020. Ketidaksadaran Baskara Putra dalam Penciptaan Karyanya pada Album *Menari dengan Bayangan*: Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud. Skripsi: Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Psikoanalisis menegaskan adanya pemikiran bawah sadar. Ketidaksadaran itu ditekankan untuk waktu yang lama dan penekanan ini menimbulkan kesalahan-kesalahan yang memiliki makna. Ketidaksadaran yang dialami pengarang adalah bentuk dari pengalaman-pengalamannya yang terpendam, sebelum pada akhirnya diungkapkan. Ketidaksadaran yang dialami pengarang dapat dikaji melalui bahasa pada karya-karyanya. Baskara Putra adalah salah satu musisi di Indonesia. Melalui karya-karyanya Baskara secara tidak langsung mengungkapkan apa yang ada di dalam pikirannya. Ketidaksadaran pengarang akan diteliti menggunakan kajian Psikoanalisis Sigmund Freud. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Objek material dalam penelitian ini adalah lagu “Dehidrasi” dan “Untuk Apa/Untuk Apa?” karya Baskara Putra dan objek formal dalam penelitian ini adalah ketidaksadaran pengarang. Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini, yaitu mengenai bentuk kondensasi, pengalihan, dan simbolisasi yang muncul melalui bahasa dalam karya Baskara Putra. Adapun, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk kondensasi, pengalihan, dan simbolisasi yang muncul melalui bahasa dalam karya Baskara Putra.

Hasil dari penelitian ini ditemukan dalam bentuk kondensasi, pengalihan, dan simbolisasi. Metafora ‘kebebasan’ dan ‘ketenangan’ merupakan aktualisasi dari kondensasi pada karya pengarang. Kedua metafora ini memperlihatkan Baskara yang ingin merasakan kebebasan dan ketenangan dalam hidupnya yang berubah secara drastis. Aktualisasi bentuk pengalihan ditemukan dalam metonimi ‘hidup’ dan ‘pencapaian’. Metonimi ‘hidup’ memperlihatkan rangkaian perjalanan hidup yang dialami pengarang dan metonimi ‘pencapaian’ memperlihatkan usaha yang dilakukan pengarang dalam mencapai segala hal. Aktualisasi dari simbolisasi ditemukan pada metafora ‘kesombongan’ yang menunjukkan pembuktian diri pengarang dan ‘keserakahan’ yang memperlihatkan ambisi pengarang. Melalui analisis yang dilakukan, diketahui bahwa Baskara Putra mengalami kecemasan atau kegelisahan (*anxiety*) dalam menjalani kehidupannya. Pengarang sebagai salah satu musisi di Indonesia mengalami perubahan drastis dalam hidupnya setelah namanya semakin dikenal secara luas. Masalah pribadi yang dihadapi pengarang juga memengaruhi keadaan jiwanya. Tekanan-tekanan yang dihadapinya ini terkumpul dan terpendam, kemudian disalurkan melalui bahasa dalam karya-karyanya ini.

Kata Kunci: *psikoanalisis Sigmund Freud, ketidaksadaran, kecemasan (Anxiety), Baskara Putra*

ABSTRACT

Putri Fatin Afifah. B0216047. 2020. Baskara Putra's Unconsciousness in the Creation of His Work on the Menari dengan Bayangan's Album: Sigmund Freud's Psychoanalytical Study. Thesis: Indonesian Literature Study Program, Faculty of Culture Science of Sebelas Maret University Surakarta.

Psychoanalysis confirms the existence of subconscious thinking. The unconsciousness is suppressed for a long time and this emphasis creates errors which have meaning. The author's unconsciousness is a form of his experiences that are hidden, before they are finally revealed. The author's unconsciousness can be examined through the language of his works. Baskara Putra is one of the musicians in Indonesia. Through his works Baskara indirectly reveals what is on his mind. The author's unconsciousness will be examined using Sigmund Freud's psychoanalysis study. This type of research is qualitative research. The object of the material in this research is the song "Dehidrasi" and "Untuk Apa/Untuk Apa?" Baskara Putra's work and the formal object in this study is the author's unconscious. The problems discussed in this study are the forms of condensation, diversion, and symbolization that appear through the language in Baskara Putra's work. Meanwhile, the purpose of this study is to determine the forms of condensation, diversion, and symbolization that appear through the language in Baskara Putra's work.

The results of this study were found in the form of condensation, diversion, and symbolization. The metaphors of "freedom" and "serenity" are the actualizations of condensation in the author's work. These two metaphors show Baskara wanting to experience freedom and serenity in his life that has changed drastically. Switching form actualization is found in the metonymy of "life" and "attainment". Metonymy "life" shows the series of life journeys experienced by the author and metonymy "achievement" shows the efforts made by the author in achieving everything. The actualization of symbolization is found in the metaphor of "pride" which shows self-validation of the author and "greed" which shows the author's ambition. Through the analysis carried out, it is known that Baskara Putra is experiencing anxiety or restlessness during his life. The author as a musician in Indonesia has experienced drastic changes in his life after his name has become more widely known. The personal problems the author faces also affect his mental state. The pressures he faces are collected and hidden, and then channeled through the language in his works.

Keywords: Sigmund Freud's psychoanalysis, unconsciousness, anxiety, Baskara Putra